

KEBERADAAN PERUSAHAAN BATU BARA DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA MULAWARMAN KECAMATAN TENGGARONG SEBERANG

Tiofani Thomas¹

Abstrak

Tiofani Thomas(2016), Keberadaan Perusahaan Batu Bara Dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mulawarman dibawah bimbingan Dr. Muh. Jamal Amin, M.Si dan Hj. E. Letizia Dyastari, S.Sos., M.Si.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Fokus utama penelitian ini adalah Mata pencaharian, Tingkat pendidikan, Tingkat pendapatan, Jenis dan status tempat tinggal, Pemilikan asset dan fasilitas hidup yang dimiliki, Faktor pendukung, dan Faktor penghambat. Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder, sedangkan sumber data yang diambil adalah dari informan yang berkompeten, diantaranya yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan beberapa tokoh masyarakat, yang mengetahui masalah dalam penelitian ini. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan semenjak adanya kegiatan pertambangan batu bara di desa Mulawarman kondisi sosial ekonomi masyarakatnya mengalami peningkatan karena adanya penyerapan tenaga kerja lokal oleh perusahaan batu bara, kesempatan untuk berusaha lebih terbuka, dan bantuan CD Community Development dari perusahaan.

Kata Kunci: Keberadaan Perusahaan Batu Bara, Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Pendahuluan

Dewasa ini masalah utama yang dihadapi Indonesia adalah banyaknya jumlah pengangguran terbuka yang dimana dalam periode beberapa tahun terakhir ini terus meningkat. Selain itu masalah yang dihadapi Indonesia adalah pendapatan perkapita yang masih rendah dibandingkan dengan Negara berkembang lainnya seperti Thailand dan Malaysia. Salah satu alternatif untuk mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan pendapatan perkapita adalah dengan mengembangkan sektor yang potensial.

Salah satu sektor industri potensial yang ada di Indonesia adalah sektor industri pertambangan batu bara. Kegiatan pertambangan batu bara di Indonesia selama ini telah memberikan manfaat secara nyata baik bagi Negara, Daerah maupun bagi masyarakat sekitar areal pertambangan.

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: teofani_tomas@yahoo.com

Berkenaan dengan hal ini, Desa Mulawarman merupakan salah satu desa di Kecamatan Tenggara Seberang yang dihuni oleh masyarakat trans sebagai hasil penempatan dari Transmigrasi pada tahun 1980-1981 dan saat ini lokasinya telah di kelilingi oleh beberapa perusahaan tambang batu bara. Adapun sejumlah perusahaan tambang batu bara yang beroperasi dikawasan tersebut antara lain : PT. Jembayan Muara Bara (JMB), PT. Kayan Putra Utama Coal (KPUC), PT. Pama Persada Nusantara, PT. Santan Batu-Bara dan PT. Kutai lama

Sebelum berdirinya perusahaan tambang batu bara tingkat pendidikan masyarakat Desa Mulawarman masih rendah yaitu hanya tamatan SD dan bahkan banyak yang tidak berpendidikan, mata pencaharian masyarakat masih tergantung pada alam seperti bertani, berladang, buruh serabutan, tukang kayu, dan berternak, tingkat pendapatan masyarakat masih rendah, namun hubungan sosial masyarakat masih erat seperti dalam hal bergotong royong dalam membuat fasilitas umum seperti membangun mesjid, rumah, jembatan, dan jalan dengan suka rela dan rasa kekeluargaan.

Sejak berdirinya perusahaan tambang batu bara tingkat pendidikan anak-anak masyarakat sudah mencapai kejenjang perguruan tinggi, mata pencaharian mulai menetap yaitu selain bekerja pada perusahaan tambang batu bara juga kesempatan untuk berusaha bagi masyarakat baik dibidang perdagangan, jasa, dan lain-lainnya terbuka lebar, tingkat pendapatan masyarakat juga meningkat karena bekerja di perusahaan dan mempunyai pendapatan tetap serta dengan membuka usaha sendiri seperti usaha warung makan, catering, penyewaan rumah, rental mobil, toko sembako, dan lain-lainnya, kesejahteraan masyarakat sudah mulai meningkat itu tergambar dari rumah tempat tinggal dan fasilitas hidup yang mereka miliki, namun hubungan sosial masyarakat mulai menurun karena sudah sibuk dengan pekerjaannya sendiri.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Mulawarman sebelum dan sesudah keberadaan perusahaan tambang batu bara ?
2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Mulawarman ?

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Mulawarman sebelum dan sesudah keberadaan perusahaan tambang batu bara.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Mulawarman.

Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya atau disiplin ilmu khususnya dalam bidang yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.
2. Segi praktis diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan informasi sebagai evaluasi mengenai dampak keberadaan perusahaan tambang batu bara terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Di Desa Mulawarman.

Kerangka Dasar Teori

Perusahaan

Menurut Swastha dan Sukotjo (2002:12) perusahaan adalah “suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan”.

Menurut M. Nurachmad (2009:56) “Perusahaan adalah setiap bentuk usaha berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta atau milik Negara yang mempekerjakan pekerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain atau usaha-usaha sosial dan usaha-usaha lain yang mempunyai pengurus dan mempekerjakan orang lain dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lainnya”.

Batu Bara

Pengertian batu bara menurut Muchijidin (2006:2), “Batu bara adalah satuan batuan sedimen organik berasal dari penguraian sisa berbagai tumbuhan yang merupakan campuran heterogen antara senyawa organik dan zat organik yang menyatu dibawah beban srata yang menghimpitnya”.

Sedangkan pengertian batu bara dalam Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang mineral dan batu bara pasal 1 ayat 3 adalah “Endapan senyawa organik karbonan yang terbentuk secara alamiah dari sisa tumbuh-tumbuhan”.

Masyarakat Desa

Masyarakat dan desa merupakan dua kata yang mempunyai arti tersendiri. Untuk mendapatkan pengertian dari dua kata ini harus diartikan terlebih dahulu kata perkata. Misalnya, Masyarakat diartikan golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama lain. Masyarakat dapat juga diartikan sebagai sekumpulan manusia yang saling berinteraksi.

Menurut Koentjaraningrat (2002: 115-118) “Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu: 1) Interaksi

antar warga-warganya, 2). Adat istiadat, 3) Kontinuitas waktu, 4) Rasa identitas yang mengikat semua warga.”

Definisi Konsepsional

Berkenaan dengan penelitian ini, maka penulis mencoba merumuskan definisi konsepsional yang merupakan pembatas terhadap penelitian ini, yaitu :

1. Kondisi sosial ekonomi adalah posisi atau kedudukan seseorang dalam masyarakat yang mengadakan usaha guna pemenuhan kebutuhan hidupnya seperti mata pencaharian, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, jenis dan tempat tinggal, dan pemilikan asset dan fasilitas hidup.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu cara dengan jalan mengumpulkan bahan-bahan berupa kata-kata yang tertulis ataupun lisan, dan bukan dari hipotesis yang diukur dengan angka-angka. Dalam penelitian ini memaparkan Motivasi Lurah dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda.

Hasil Penelitian

Mata Pencaharian

Hasil wawancara dengan Bapak Suparman selaku Kepala Desa Mulawarman mengenai mata pencaharian masyarakat Desa Mulawarman sebelum kedatangan perusahaan tambang batu bara :

“Sebelum kedatangan perusahaan tambang batu batu bara di Desa Mulawarman mata pencaharian masyarakat adalah rata-rata didominasi oleh petani sawah, buruh serabutan, mencari kayu dihutan, berkebun, dan bertanak. Karena dulu lahan dan hutan untuk bertani ataupun berkebun masih luas, subur, (Wawancara, 20 April 2015)

Kemudian Bapak Suparman selaku Kepala Desa Mulawarman menjelaskan mengenai mata pencaharian masyarakat Desa Mulawarman setelah keberadaan perusahaan tambang batu bara :

“Semenjak adanya kegiatan pertambangan batu bara di Desa Mulawarman masyarakat secara perlahan mulai meninggalkan mata pencahariannya yang dulu karena dianggap sudah tidak menjanjikan lagi karena hutan disekitar dan lahan untuk bertani sudah digarap oleh perusahaan karena lahannya telah dijual. Namun dari hasil penjualan lahan itu digunakan sebagai modal untuk membuka usaha sendiri. Seperti yang kita lihat masyarakat Desa Mulawarman sekarang kebanyakan membuka usaha sendiri seperti membuka usaha catering, jasa penyewaan mobil, warung makan, toko sembako, dan lain-lainya. Untuk lebih jelasnya kita bisa lihat pada profil desa mengenai apa saja jenis-jenis mata pencaharian

masyarakat desa sebelum dan sesudah keberadaan perusahaan batu bara di Desa Mulawarman”. (Wawancara, 20 April 2015)

Berdasarkan penjelasan diatas penulius menyimpulkan mata pencaharian masyarakat di Desa Mulawarman meningkat dari sebelum keberadaan perusahaan batu bara. Peningkatan ini karena adanya penyerapan tenaga kerja lokal oleh perusahaan, bantuan CSR dari perusahaan seperti bantuan pupuk, bibit tanaman, bibit ternak, serta karena masyarakat juga jeli melihat peluang usaha misalnya membuka usaha catering, toko sembako, warung makan, jasa penyewaan mobil dan lain-lainnya yang tentunya menjadi faktor meningkatnya mata pencaharian masyarakat.

Tingkat pendapatan

Pendapatan merupakan nilai yang nyata dari berbagai kegiatan yang dilakukan manusia demi memenuhi kebutuhannya, dengan berkerja maka kita bisa memperoleh penghasilan berupa mata uang yang kemudian dapat ditukarkan dengan barang-barang atau jasa yang diinginkan. Dengan meningkatnya penghasilan maka seseorang akan mampu memenuhi semua kebutuhan hidupnya baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder mereka.

Pendapat Bapak Samir Hariyanto selaku Kepala Desa Mulawarman mengenai tingkat pendapatan masyarakat Desa Mulawarman :

“Sebelum kehadiran perusahaan tambang batu bara di Desa Mulawarman rata-rata pendapatan masyarakatnya hanya mencukupi kebutuhan sehari-hari saja karena kebanyakan berkerja sebagai petani sawah, kebun sayur, buruh serabutan, mencari kayu, dan lain-lainnya. Yang mana hanya cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari”. (Wawancara, 20 April 2015)

Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Suparman selaku Kepala Desa Mulawarman mengenai tingkat pendapatan masyarakat setelah keberadaan perusahaan tambang batu bara.

“Setelah kehadiran perusahaan tambang batu bara rata-rata pendapatan masyarakat Desa Mulawarman meningkat karena masyarakat mulai meninggalkan mata pencahariannya yang dulu dan membuka usaha sendiri contohnya banyak sekali kita jumpai warung makan, warung sembako, usaha catering, bengkel, dan lainnya. Namun lain hal bagi petani dan masyarakat lainnya kurang berpendidikan atau kurang keterampilannya. yang mana bagi petani hasil produksinya menurun karena lahannya semakin kecil, berkurangnya kesuburan, dan lahan terkena limbah perusahaan. Serta bagi masyarakat yang kurang berpendidikan dan yang kurang keterampilan menjadi sulit untuk bersaing (Wawancara, 20 April 2015)

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan tingkat pendapatan masyarakat Desa Mulawarman dengan keberadaan perusahaan batu bara meningkat bagi mereka yang berkerja sebagai karyawan perusahaan, mereka yang

membuka usaha baik dibidang perdagangan, jasa, dan bidang lainnya. Namun tidak sama bagi kaum petani dan masyarakat lainnya yang kurang berpendidikan atau kurang keterampilannya. yang mana bagi petani hasil produksinya menurun karena lahannya semakin kecil, berkurangnya kesuburan, dan lahan terkena limbah perusahaan. Serta bagi masyarakat yang tidak berpendidikan dan tidak keterampilan menjadi sulit untuk bersaing.

Tingkat pendidikan

Penjelasan Bapak Samir Haryanto selaku sekretaris Desa Mulawarman mengenai tingkat pendidikan masyarakat Desa mulawarman.

“Sebelum kehadiran perusahaan tambang batu bara di desa Mulawarman tingkat pendidikan masyarakat Desa Mulawarman rata-rata hanya lulusan SD dan bahkan banyak yang tidak bersekolah. Ini karena kesejahteraan masyarakat yang masih rendah dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan masih rendah”. (Wawancara, 20 April 2015)

Hasil wawancara dengan Bapak Samir Haryanto selaku sekretaris Desa Mulawarman mengenai tingkat pendidikan masyarakat setelah keberadaan perusahaan tambang batu bara di Desa Mulawarman.

“Semenjak adanya kegiatan pertambangan batu bara di desa Mulawarman perekonomian masyarakat jadi meningkat begitu juga dengan kesadaran dan kemampuan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya pun meningkat. Bisa dilihat pada data profil desa rata-rata tingkat kelulusan anak-anak di Desa Mulawarman sudah meningkat yaitu kebanyakan lulus SMA dan bahkan perguruan tinggi. Ini karena hasil dari program pemerintah pusat maupun daerah dan hasil dari program *Community Development* perusahaan yang memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi dan siswa yang tidak mampu. Bisa dilihat dari data profil desa tentang tingkat pendidikan masyarakat dari sebelum masuknya perusahaan dan setelah masuknya perusahaan berikut jika ingin membandingkan”. (Wawancara, 20 April 2015)

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan tingkat pendidikan masyarakat meningkat seiring dengan keberadaan perusahaan batu bara. Dikarenakan dengan meningkatnya perekonomian masyarakat maka kesadaran dan kemampuan masyarakatnya untuk menyekolahkan anaknya meningkat, serta bantuan beasiswa dari perusahaan melalui CD yang tentunya sangat membantu untuk meningkatkan SDM masyarakat Desa Mulawarman melalui Pendidikan.

Status dan Jenis Tempat Tinggal

Penjelasan Bapak Ardyansah selaku warga Desa Mulawarman mengenai status dan tempat tinggal masyarakat Desa Mulawarman sebelum keberadaan perusahaan batu bara.

“Sebelum kehadiran perusahaan batu bara status dan jenis rumah tinggal masyarakat Desa Mulawarman kalau dilihat dari segi status kepemilikan rumah kebanyakan adalah milik warga sendiri tidak ada yang menyewa atau mengontrak kalau dari jenis kebanyakan masih sederhana, kecil, dan sederhana bahkan kebanyakan masih merupakan rumah bekas bantuan pemerintah semasa transmigrasi dulu”. (Wawancara 12 September 2015)

Kemudian pendapat Bapak Ardyansah mengenai status dan jenis rumah tinggal masyarakat Desa Mulawarman semenjak keberadaan perusahaan batu bara di Desa Mulawarman.

“Kemudian setelah keberadaan perusahaan batu bara di Desa Mulawarman kondisi perumahan masyarakat Desa Mulawarman mulai meningkat. Bisa kita lihat sendiri bahwa perumahan masyarakat sekarang kebanyakan dari bahan kayu ulin bahkan tidak sedikit yang berbahan beton. Ini karena perekonomian masyarakat yang mulai meningkat apalagi dari hasil penjualan lahan warga kepada perusahaan yang jumlahnya memang cukup besar dan kebanyakan dari hasil penjualan lahan itu dialokasikan masyarakat untuk membangun rumahnya masing-masing”. (Wawancara, 12 September 2015)

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan status dan jenis rumah tinggal masyarakat Desa Mulawarman sebelum dan setelah keberadaan perusahaan batu bara. Penulis menyimpulkan bahwa status dan jenis tempat tinggal masyarakat Desa Mulawarman meningkat yaitu yang dulunya kondisi perumahan masyarakat terlihat sederhana, kecil, dan belum bersifat permanen kemudian setelah kedatangan perusahaan kondisi perumahan wargapun secara perlahan meningkat. Dikarenakan perekonomian masyarakat yang mulai meningkat dan bahkan dari hasil penjualan lahan kepada perusahaan yang jumlahnya cukup besar membuat masyarakat mampu untuk membangun rumah secara permanen dan megah.

Pemilikan asset atau fasilitas Hidup Yang Dimiliki (kendaraan bermotor, Hp, perabotan elektronik dll)

Fasilitas hidup merupakan barang-barang yang mempermudah kehidupan manusia seperti penggunaan sepeda motor yang bisa memangkas waktu tempuh dibanding dengan bersepeda atau berjalan. Ada juga penggunaan hand phone yang dapat mendekatkan manusia yang satu dengan yang lainnya melalui jaringan komunikasi ada pula alat-alat elektronik yang sangat membantu manusia dalam melakukan pekerjaan sehari-hari seperti penggunaan rice cooker untuk memasak nasi, dispenser, lemari es, mesin cuci, dan perabotan lainnya yang dapat mempermudah pekerjaan manusia.

Di Desa Mulawarman penggunaan alat-alat modern seperti alat-alat elektronik dan kendaraan transportasi seperti sepeda motor bahkan mobil sudah mulai menjamah di semua kalangan masyarakat Desa Mulawarman. Ini

dikarenakan daya beli masyarakat yang konsumtif terhadap barang-barang teknologi yang baru dan seiring dengan pendapatan yang mulai meningkat.

Untuk lebih jelasnya penulis akan menyampaikan hasil dari penelitian melalui wawancara dengan masyarakat mengenai pemilikan asset dan fasilitas hidup masyarakat Desa Mulawarman sebelum dan sesudah keberadaan perusahaan tambang batu bara.

Wawancara dengan bapak Zamruddin selaku ketua RT VII Desa Mulawarman mengenai pemilikan asset dan fasilitas hidup masyarakat sebelum keberadaan perusahaan :

“Sebelum keberadaan perusahaan tambang batu bara pemilikan asset dan fasilitas hidup seperti motor, HP, dan peralatan elektronik lainnya di Desa Mulawarman belum terlalu memadai atau masih minim karena daya beli masyarakatnya masih rendah juga karena perekonomian masyarakat belum terlalu meningkat seperti yang kita lihat sekarang ini”. (Wawancara, 12 september 2015)

Kemudian pendapat Bapak Zamruddin mengenai pemilikan asset dan fasilitas hidup masyarakat Desa Mulawarman setelah keberadaan perusahaan tambang batu bara.

“Setelah kedatangan perusahaan batu bara di Desa Mulawarman pemilikan barang-barang mewah atau fasilitas hidup sudah mulai menjamur di Desa Mulawarman seperti barang-barang elektronik, kendaraan bermotor, bahkan mobil, dan lain-lainnya bukan merupakan suatu hal yang langka lagi masyarakat Desa Mulawarman. Ini dikarenakan seiring dengan keberadaan perusahaan batu bara di Desa Mulawarman perekonomian masyarakat meningkat dan daya beli masyarakat pun meningkat dan semakin konsumtif, juga karena kemajuan zaman keperluan akan barang elektronik dan kendaraan bermotorpun menjadi alat vital bagi keberlangsungan ekonomi masyarakat dan membantu pekerjaan sehari-hari”. (Wawancara, 12 september 2015)

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Suharmoko selaku warga Desa Mulawarman mengenai pemilikan asset dan fasilitas hidup masyarakat Desa Mulawarman sebelum keberadaan perusahaan batu bara.

“Sebelum keberadaan perusahaan batu bara di Desa Mulawarman pemilikan asset dan fasilitas hidup barang-barang elektronik, kendaraan motor, dan lain-lainnya oleh masyarakat desa Mulawarman belum terlalu menjamur seperti sekarang ini karena dulunya keadaan ekonomi masyarakat belum memadai dan daya beli masyarakat yang masih rendah. (Wawancara, 12 september 2015)

Pendapat Bapak Suharmoko mengenai pemilikan asset dan fasilitas hidup masyarakat setelah keberadaan perusahaan batu bara.

“Semenjak adanya kegiatan pertambangan batu bara di Desa Mulawarman pemilikan asset dan fasilitas hidup masyarakatpun meningkat. Seiring dengan perekonomian masyarakat yang meningkat maka daya beli dan

gaya hidup masyarakat yang semakin konsumtif. Bisa kita lihat sendiri bahwa kebanyakan atau masing-masing warga sudah memiliki perabotan rumah seperti barang-barang elektronik, (HP, TV, mesin cuci, rice cooker dan lain-lainnya) kendaraan motor bahkan ada yang memiliki mobil”. (Wawancara, 12 september 2015)

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan pemilikan asset dan fasilitas hidup masyarakat Desa Mulawarman sebelum dan setelah keberadaan perusahaan batu bara penulis menyimpulkan bahwa pemilikan asset dan fasilitas hidup masyarakat meningkat secara signifikan seiring dengan keberadaan perusahaan batubara. Ini dikarenakan dengan meningkatnya perekonomian masyarakat maka daya beli meningkat dan gaya hidup masyarakatnya yang semakin konsumtif.

Faktor yang mendukung dan menghambat Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mulawarman.

1. Faktor pendukung kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Mulawarman

Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Mulawarman yang terus berjalan hingga saat ini dengan keberadaan perusahaan tambang batu bara tentunya memiliki faktor yang mendukung maupun penghambat.

Penjelasan Ibu Emiliana yang merupakan Kaur Pembangunan Desa mengenai hal yang mendukung kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu faktor lapangan pekerjaan merupakan hal yang penting.

“Dengan aktivitas pertambangan batu bara di sekitar Desa Mulawarman ini lapangan pekerjaan pun terbuka bagi masyarakat sekitar lokal, selain menjadi karyawan perusahaan. usaha-usaha kecilpun ikut merasakan imbas karena kegiatan masyarakat yang semakin sibuk sehingga membutuhkan pelayanan baik dibidang perdagangan, dan jasa, dan lain-lainya. Yang mana akan membuat usaha-usaha kecil semakin hidup”. (Wawancara, 12 september 2015)

Jadi menurut ibu Emiliana faktor pendukung kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Mulawarman dengan keberadaan perusahaan batu bara adalah karena terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, dengan begitu masyarakat bisa memperbaiki ekonomi keluarga.

Selain karena terbukanya lapangan pekerjaan bantuan CSR dari perusahaan juga menjadi faktor pendukung kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Mulawarman seperti yang disampaikan oleh bapak Suparman sebagai berikut :

“Keberadaan di Desa Mulawarman ini memberikan dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakatnya. Salah satu faktornya adalah karena bantuan dari perusahaan batu bara melalui CSR. Jenis bantuan perusahaan terbagi dalam tiga bidang yaitu ekonomi kerakyatan yang memberikan bantuan berupa ternak kambing, sapi, dan bibit ikan, di bidang infrastruktur yaitu memperbaiki jalan, pembangunan gedung

kantor Desa, memperbaiki parit, memperbaiki jembatan, memberi bantuan tong pengisian air, dan lain-lainnya, dibidang pendidikan dengan memberikan bantuan beasiswa, dan bantuan secara langsung perusahaan yaitu pembagian semabako kepada masyarakat miskin”. (Wawancara, 12 September 2015)

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan Faktor pendukung kondisi sosial ekonomi masyarakat ialah terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal untuk berkerja pada perusahaan, usaha-usaha kecil-menengah yang ikut merasakan keuntungan karena kegiatan masyarakat yang semakin sibuk sehingga membutuhkan pelayanan baik dibidang perdagangan, dan jasa, dan lain-lainnya, serta bantuan dari perusahaan batu bara melalui CSR yang tentunya akan membantu meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

2. Faktor penghambat kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Mulawarman

Salah satu faktor penghambat kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Mulawarman dengan adanya kegiatan atau aktivitas tambang batu bara menurut Bapak Suparman selaku Kepala Desa ialah sumber daya manusia masyarakatnya sendiri. Dengan sumber daya masyarakat yang memadai maka akan memudahkan masyarakatnya untuk berkerja pada perusahaan ataupun mampu membuka usaha tersendiri.

“Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat berkaitan dengan ekonomi seseorang dengan sumber daya manusia yang baik maka seseorang dapat berkerja dan memperoleh hasil yang lebih baik. Salah satu cara meningkatkan SDM adalah dengan menempuh pendidikan setinggi-tingginya paling tidak bisa lulus SMA. Kurangnya sumber daya manusia masyarakat Desa Mulawarman menjadi faktor penghambat bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat disini. Contohnya bisa kita lihat rata-rata masyarakat Desa Mulawarman yang berkerja pada perusahaan hanya menduduki posisi seperti Security, office boy, supir angkutan, dan lain-lainnya karena terkendala oleh SDM yang rendah.” (Wawancara 12 September 2015).

Jadi menurut Bapak Suparman sumber daya manusia yang kurang menjadi faktor penghambat kondisi ekonomi masyarakat di Desa Mulawarman.

Kemudian selain SDM yang kurang sebagai faktor penghambat kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Mulawarman dengan keberadaan perusahaan batu bara. Ialah berkurangnya lahan bagi masyarakat untuk berkebun ataupun sawah dan mengurangi kesuburan seperti yang disampaikan oleh Bapak Handoko selaku Ketua RT VI Desa Mulawarman yang berpendapat bahwa :

“Dengan adanya kegiatan perusahaan batu bara di Desa Mulawarman ini membuat lahan untuk bertani maupun berusaha bagi masyarakat semakin kecil karena telah di jual kepada perusahaan batubara dan dijadikan area pertambangan. Bahkan lahan sawah yang tersisa yang kita lihat saat ini hanya disewa dari perusahaan itu pun tidak subur seperti dulu karena

limbah sendimen, berdebu, dan kering. Karena sangat berdekatan dengan aktivitas tambang”. (Wawancara, 10 oktober 2015)

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan faktor penghambat kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Mulawarman ialah kurangnya sumber daya manusia masyarakat desa Mulawarman sehingga kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan kurangnya keterampilan membuat posisi atau jabatan pada perusahaan hanya menempati jabatan tertentu saja.

Penutup

Kesimpulan

Dari kajian teori dan konsep yang di bahas mengenai kondisi sosial ekonomi, penulis melihat fenomena yang terjadi yaitu dengan adanya kegiatan atau keberadaan perusahaan tambang batubara di desa Mulawarman memberikan perubahan atau peningkatan yang signifikan pada kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Mulawarman. Untuk lebih jelasnya mengenai permasalahan yang ada ini telah diuraikan dalam penyajian data dan pembahasan mengenai Keberadaan Perusahaan Tambang Batubara Dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di desa Mulawarman, selanjutnya dari teori dan hasil penelitian yang ada penulis akan menarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat sebelum dan sesudah keberadaan perusahaan tambang batu bara di desa Mulawarman penulis menyimpulkan bahwa terjadi perubahan yang signifikan baik dari segi :
 - a) Mata pencaharian masyarakat di desa Mulawarman meningkat dari sebelum keberadaan perusahaan batu bara. Peningkatan ini dikarenakan adanya penyerapan tenaga kerja lokal oleh perusahaan dan struktur ekonomi di Desa Mulawarman yang semakin berkembang dan lebih bervariasi yaitu tidak lagi hanya bergantung pada pertanian saja misalnya selain menjadi karyawan perusahaan masyarakat juga jeli melihat peluang usaha misalnya membuka usaha catering, toko sembako, warung makan, jasa penyewaan mobil dan lain-lainnya yang tentunya menjadi faktor meningkatnya mata pencaharian masyarakat desa Mulawaman.
 - b) Tingkat pendapatan masyarakat desa Mulawarman meningkat seiring dengan keberadaan perusahaan batu bara. Bagi mereka yang berkerja sebagai karyawan perusahaan karena bila dilihat dari gaji atau upah dan fasilitas kerja yang diberikan perusahaan terbilang cukup besar dan baik, begitu juga dengan masyarakat lainnya yang membuka usaha baik dibidang perdagangan, jasa, dan usaha-usaha dibidang lainnya yang mana omzetnya semakin meningkat, serta dengan bantuan perusahaan batu bara melalui *Community Development* yang tentunya sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun lain halnya dengan petani dan bagi mereka yang kurang berpendidikan karena lahan bertani yang semakin kecil, berkurangnya kesuburan karena terkena limbah dan ketidak

mampuan masyarakat yang kurang berpendidikan dan kurang keterampilan untuk bersaing dengan para pendatang.

- c) Tingkat pendidikan masyarakat meningkat seiring dengan keberadaan perusahaan batu bara. Dikarenakan dengan meningkatnya perekonomian masyarakat maka kesadaran dan kemampuan masyarakatnya untuk menyekolahkan anaknya meningkat, serta bantuan beasiswa dari perusahaan melalui CSR yang tentunya sangat membantu untuk meningkatkan SDM masyarakat Desa Mulawarman melalui Pendidikan.
 - d) Status dan jenis tempat tinggal masyarakat Desa Mulawarman meningkat yaitu yang dulunya kondisi perumahan masyarakat terlihat sederhana, kecil, dan belum bersifat permanen kemudian setelah kedatangan perusahaan kondisi perumahan wargapun secara perlahan meningkat. Dikarenakan perekonomian masyarakat yang mulai meningkat dan bahkan dari hasil penjualan lahan kepada perusahaan yang jumlahnya cukup besar membuat masyarakat mampu untuk membangun rumah secara permanen dan megah.
 - e) Pemilikan asset dan fasilitas hidup masyarakat meningkat secara signifikan seiring dengan keberadaan perusahaan batu bara. Ini dikarenakan dengan meningkatnya perekonomian masyarakat maka daya beli meningkat dan gaya hidup masyarakatnya yang semakin konsumtif.
2. Faktor yang mendorong dan menghambat perubahan ekonomi masyarakat
- a. Faktor pendukung kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Mulawarman ialah :
 1. Terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal untuk berkerja pada perusahaan batu bara.
 2. Usaha-usaha kecil-menengah yang juga ikut merasakan keuntungan karena kegiatan masyarakat yang semakin sibuk sehingga membutuhkan pelayanan baik dibidang perdagangan, jasa, dan lain-lainya.
 3. Bantuan dari perusahaan batu bara melalui CSR yang tentunya akan membantu meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.
 - b. Faktor penghambat kondisi sosial ekonomi masyarakat ialah :
 1. Kurangnya sumber daya manusia masyarakat desa Mulawarman sehingga kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan kurangnya keterampilan membuat posisi atau jabatan pada perusahaan hanya menempati jabatan tertentu saja.
 2. Semakin kecilnya lahan untuk bertani dikarenakan dengan kehadiran perusahaan tambang batu bara lahan yang sebelumnya digunakan untuk lahan sawah dan kebun telah dijual dan sekarang dijadikan lahan tambang batu bara bahkan mengakibatkan lingkungan sekitar menjadi berdebu, kering, dan mengurangi kesuburan lahan tersebut untuk digunakan sebagai lahan untuk bertani.

Saran

1. Pemerintah Desa Mulawarman perlu lebih berperan aktif dan peka dalam menyelesaikan masalah antara masyarakat dan perusahaan seperti :
 - a. Menjadi mediator yang baik dan memahami permasalahan antara perusahaan dan masyarakat dalam menyelesaikan sengketa lahan maupun dalam pembagian hak-hak kedua pihak masing-masing.
 - b. Menjadi mediator, maupun eksekutor yang baik, dan memahami permasalahan, dalam menjalankan bantuan CSR yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat agar tercapai dengan baik.
2. Pihak perusahaan lebih berperan aktif dan konsisten dalam hal menangani permasalahan dampak lingkungan Mengingat kegiatan pertambangan berada dekat dengan Desa Mulawarman Perusahaan seharusnya lebih berperan aktif dalam membantu menanggulangi dampak lingkungan, sosial, dan budaya. Misalnya dalam hal :
 - a. Memperbaiki akses transportasi seperti jalan, jembatan, dan gorong-gorong menuju Desa Mulawarman karena sering dilewati sarana atau alat-alat berat milik perusahaan.
 - b. Memperbaiki saluran irigasi sawah masyarakat, sumber air, dan saluran air karena dengan adanya kegiatan pertambangan perusahaan meniggal batuan sendimen yang membuat air menjadi keruh.
 - c. Melakukan kegiatan reklamasi lahan pasca tambang dengan penanaman kembali dengan menggunakan jenis-jenis tanaman yang cepat tumbuh sehingga lahan bekas tambang dapat kembali produktif, menjaga lahan agar tetap stabil, dan mencegah terjadinya erosi.

Daftar Pustaka

- Abdulsyani dalam jerniwati, hlm. 6 tahun 2011. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asis Djajadiningrat, 2003. *Ibid*, hlm 221
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- HS. Halim 2012. *Hukum Pertambangan Di Indonesia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Husaini, Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Edisi Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 49.
- Kansil. 2001. *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*. Jakarta. PT Balai Pustaka
- KBBI *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Medan : Bitra Indonesia, 2013
- Koentjaraningrat, 2002. *Pengantar Ilmu antropologi*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Kaare Svalastoga. 1998. *Kondisi Masyarakat Miskin di Perkotaan*. Ghalia Indonesia Jakarta. Halaman 37.

- Kotler, P. and Nancy, L. 2005. *Corporate Social Responsibility : Doing The Most Good For Your Company and Your Cause. Best Practices From Hewlett Packard, Ben & Jerry's, and Other Leading Companies.* Jhon Wiley & Sons, Inc. United States of America.
- Miles, H.B., dan Huberman, (dalam Saldana 2014 :14) *metode penelitian kualitatif.* CV. Rajawali
- Muchijidin. 2006. *Pengendalian Mutu Dalam Industry Batu Bara.* Bandung : ITB
- Muharomi, 2009. Sikripsi : *Perubahan Status Kepemilikan Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Desa : UNPAD*
- Mutakin, dan Kamil Pasya. (2004). *Geografi Budaya.* Bandung : Buana Nusasntara.
- Noke Kiroyan. 2006. "Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Adakah Kaitan di Antara Keduanya?" *Economics Business Accounting Review.*
- Paul H. Landis, Rinsofat. 2012 *Karya Ilmiah Medan : HKBP Nomensen University*
- R. Bintaro, dalam Muharomi, 2009. Sikripsi : *Perubahan Status Kepemilikan Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Desa : UNPAD*
- Rekso prayitno,. 2009. *Ekonomi Makro.* Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE) : UGM
- Rinsolfat Naibaho, *Analisis Terhadap Penataan Ruang Kota Medan Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan,* Tesis, Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan, 2008.
- Salvatore, Dominick dan Eugene A. Diulio, 2004. *Prinsip-Prinsip Ekonomi (Belajar Super Cepat).* Erlangga, Jakarta.
- Snelbecker dalam Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung : Edisi Revisi, Cetakan Xvii : Alfabeta
- Sukandarrumidi, 1995;hlm 26, yang dikutip oleh Halim HS, *Hukum Pertambangan Pertambangan di Indonesia,* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008, hlm 217
- Sulto, Ali, *Dampak Aktivitas Pertambangan Bahan Galian Golongan C Terhadap Kondisi Kehidupan Masyarakat Desa,* sikripsi 2011, Institut pertanian bogor
- Soekardono R, 2002 *Hukum Perusahaan Indonesia,* Citra Aditya Bakti, Bandung, halaman 7.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Hukum Pertambangan.* Jakarta : Sinar Grafika.
- Susanto, 1984. *Sosiologi Pembangunan .* Jakarta : Bina Cipta
- Soemarwoto, 2009. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

- Soekanto, Soerjono. 2003, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Swastha dan Sukotjo. 2002. *Pengantar Bisnis Modern*. Edisi Keenam, Yogyakarta : Liberty. Chase, Jacobs and Aquilano
- Husaini, Usman, dan Purnomo Setiadi Akbar. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wibisono. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Surabaya: Media Grafka
- Yenni dan Peter Salim. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Sinar Grafika
- Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, (Surabaya : CV. Ashkaf Media Grafika, 2007), hal.xxiii.

Sumber Lain:

- Mangdeska. 2012 Pendapatan juga didefenisikan*. (online) (<http://Mangdeska.com>, (25 November 2012)
- <http://www.lepank.com/2012/08/pengertian-perusahaan-menurut-beberapa.html> (diakses tanggal 20 april 2015)